

Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Media Plastisin Tepung di Raudhatul Athfal Muslimat Al-Falah  
Canga'an Kanor Bojonegoro

PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK MELALUI MEDIA PLASTISIN TEPUNG DI RAUDHATUL  
ATHFAL MUSLIMAT AL-FALAH CANGA'AN KANOR BOJONEGORO

**Ade Miftahul Farihah**

S1 Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
Email: Adef1@mhs.unesa.ac.id

**Drs. Martadi, M.Sn.**

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
Email: mrtadi@yahoo.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kreativitas Anak melalui media plastisin tepung, dan mendeskripsikan aktivitas Anak selama proses pembelajaran menggunakan media plastisin tepung. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 Siklus. Hasil penelitian : (1) melalui media plastisin tepung ini kreativitas Anak kelas B di RA Muslimat Al-Falah Canga'an mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan hingga setelah dilakukan tindakan. Pada pretest hasil skor keseluruhan pada penilaian kreativitas anak sebesar 253 dengan rata-rata skor 14,04 dan prosentase 56,22%. Pada Siklus I hasil skor keseluruhan pada penilaian kreativitas anak sebesar 310 dengan rata-rata skor 17,21 dan prosentase 68,86%. pada siklus II hasil skor keseluruhan pada penilaian kreativitas anak sebesar 353 dengan rata-rata 19,59 dengan prosentase 78,44%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media plastisin tepung dapat meningkatkan kreativitas anak kelas B di RA Muslimat Al-Falah dengan baik. (2) melalui media plastisin tepung ini Aktivitas Anak kelas B di RA Muslimat Al-Falah Canga'an mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan hingga setelah dilakukan tindakan. Pada pretest hasil skor keseluruhan pada penilaian Aktivitas anak sebesar 255 dengan rata-rata skor 14,14 dan prosentase 56,66%. Pada Siklus I hasil skor keseluruhan pada penilaian aktivitas anak sebesar 288 dengan rata-rata skor 15,98 dan prosentase 63,99%. Pada siklus II hasil skor keseluruhan pada penilaian kreativitas anak sebesar 330 dengan rata-rata 18,3 dengan prosentase 73,33%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media plastisin tepung dapat meningkatkan Aktivitas anak kelas B di RA Muslimat Al-Falah dengan baik.

**Kata Kunci:** Media, plastisin tepung, kreativitas

**Abstract**

The main purpose of This research is to describe the improvement of Children's creativity use flour plasticine media, and describe the Children's activities during the learning process using flour plasticine media. This research uses the Class Action Research method which held in 2 cycles. The results of this research : (1) the learning process which using flour plasticine media, children's creativity of Class B at RA Muslimat Al-Falah Canga'an have improved from before the action applied until after the action applied. In the pretest, the total score in the assessment of children's creativity amounted to 253 with an average score of 14.04 with percentage score 56.22%. In Cycle I, the total score in the assessment of children's creativity amounted to 310 with an average score of 17.21 and a percentage score 68.86%. in cycle II, the total score in the assessment of children's creativity amounted to 353 with an average score 19.59 and a percentage score 78.44. so, it can be concluded that flour plasticine media can improve the children's creativity of class B at RA Muslimat Al-Falah. (2) in the learning process which using flour plasticine media, children's activity of Class B at RA Muslimat Al-Falah Canga'an have improved from before the action applied until after the action applied. In the pretest, the results of total score in the assessment of child activity amounted to 255 with an average score 14.14 with percentage score 56.66%. In Cycle I, the total score in the assessment of children's activities is 288 with an average score 15.98 and a percentage score 63.99%. in cycle II, the result of total score on the assessment of children's creativity is 330 with an average score 18.3 and a percentage score 73.33%. so, it can be concluded that flour plasticine media can improve the children's Activity of class B at RA Muslimat Al-Falah.

**Keywords:** Media, flour plasticine, creativity

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu yang dirancang demi terselenggaranya jalur pendidikan anak usia dini sesuai usia dan kemampuan yang dimiliki

para anak. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini dilandasi dengan kesadaran bahwa masa kanak-kanak (usia 0-6 tahun) adalah masa-masa keemasan (*golden age*). Masa *golden age* adalah masa disaat anak-anak membutuhkan stimulus untuk merangsang kreativitasnya

dengan berbagai kegiatan di area seni, pemberian kebebasan dalam mengekspresikan diri adalah salah satu cara untuk mengasah kreativitas anak dalam bidang seni. Yusuf LN memparkan bahwa pada usia golden age dapat diperinici menjadi 2 masa, yaitu masa vital dan masa estetik (Yusuf,2001:23).

Masa vital adalah masa disaat anak menggunakan fungsi-fungsi biologisnya untuk menemukan berbagai hal dalam dunia dan lingkungannya. Sedangkan dalam masa estetik dianggap sebagai masa perkembangan rasa keindahan. Salah satu kegiatan di Taman Kanak-kanak (TK) yang diupayakan guru dalam merangsang kreativitas dan rasa indah siswa adalah dengan kegiatan berkarya seni rupa.

Namun permasalahan yang terjadi di RA Muslimat Al-Falah Canga'an adalah kegiatan Pembelajaran di area seni masih dihadapkan pada kendala. Berdasarkan wawancara dengan Guru RA Muslimat Al-Falah Canga'an, kegiatan pembelajaran seni di kelas B RA Muslimat Al-Falah Canga'an masih terkendala kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan. Pada pembelajaran sebelumnya guru memberikan materi menggambar berdasarkan tema pada media dua dimensi. Namun dalam pelaksanaannya, anak kurang antusias karena media pembelajaran yang digunakan kurang variatif dan hanya bersifat dua dimensi.

Peneliti mencoba memecahkan permasalahan ini dengan penggunaan media plastisin tepung dalam pembelajaran seni. Plastisin tepung dipilih karena jika selama ini pembelajaran masih bersifat dua dimensi, maka diperlukan penggunaan media pembelajaran 3 dimensi sebagai variasi dalam upaya meningkatkan kreativitas anak di RA Muslimat Al Falah Canga'an.

tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan kreativitas Anak kelas B di RA Muslimat Al-Falah melalui media plastisin tepung.
2. Mendeskripsikan Aktivitas Anak kelas B di RA Muslimat Al-Falah Canga'an selama proses pembelajaran menggunakan media plastisin tepung.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas.

Analisis data pada Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari empat langkah yang saling berinteraksi yaitu: 1. perencanaan (*planning*), 2. pelaksanaan (*acting*), 3. pengamatan (*observing*), 4. refleksi (*reflecting*) (Arikunto, 2007: 16).

Sumber utama penelitian ini adalah kreativitas Anak, khususnya adalah Anak kelompok B di RA Muslimat Al-

Falah Canga'an yang berjumlah 18 Anak terdiri dari 9 anak perempuan dan 9 Anak Laki laki.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Raudhatul Athfal Muslimat Al-Falah merupakan Raudhatul Athfal Swasta yang berada di desa Canga'an kecamatan Kanor kabupaten Bojonegoro. Raudhatul Athfal Muslimat Al-Falah ini terletak satu kompleks dengan MI Al-Falah canga'an.

Total guru yang mengajar di Raudhatul Athfal Muslimat Al-Falah Canga'an berjumlah 2 Guru,dengan rincian 1 Guru untuk mengajar kelas A dan 1 guru untuk mengajar kelas B, 2 orang guru tersebut juga dibantu oleh kepala sekolah yang kadang kadang juga ikut berperan aktif dalam memotivasi Anak dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas.

Jumlah siswa yang ada di Raudhatul Athfal muslimat Al-falah adalah 32 Anak, dengan rincian 14 Anak di kelas A, dan 18 Anak dikelas B.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, kurikulum yang digunakan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), penerapan materi kurikulum disesuaikan dengan potensi di sekitar lingkungan sekolah, sehingga kreativitas guru dalam hal ini sangat diperlukan, baik itu dalam metode pembelajaran maupun dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat. Buku buku penunjang juga sangat diperlukan untuk memperkaya materi pembelajaran yang juga harus berkaitan dengan kurikulum yang ada.

## Hasil Pretest

Selama kegiatan pretest berlangsung, peneliti dan Guru menilai aktivitas dan kreativitas anak dalam membuat gambar dengan tema yang telah ditentukan oleh guru kelas B. Hasil penilaian aktivitas Anak dan kreativitas Anak dari kegiatan pretest adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Kreativitas Anak dalam Pretest

No.	Aspek Nilai	Total Rata-rata hitung	Rata-rata hitung	Skor ideal	Prosentase
1.	Orisinalitas	63	3,5	90	70 %
2.	Fleksibilitas Warna	51	2,83	90	56,66%
3.	Fleksibilitas bentuk	47	2,61	90	52,22 %
4.	Kelancaran dalam warna	44	2,44	90	48,88 %
5.	Kelancaran dalam bentuk	48	2,66	90	53,33 %
	<b>JUMLAH</b>	253	14,04	450	56,22 %

Tabel 2. Hasil Penilaian Aktivitas Anak dalam Pretest

No.	Aspek Nilai	Total Rata-rata hitung	Rata-rata hitung	Skor ideal	Prosentase
1.	Antusiasme	53	2,94	90	58,88 %
2.	Menyimak	47	2,61	90	52,22 %
3.	Konsentrasi	53	2,94	90	58,88 %
4.	Mengikuti arahan	50	2,77	90	55,55 %
5.	Ketepatan Waktu	52	2,88	90	57,77 %
	<b>JUMLAH</b>	255	14,14	450	56,66 %

Dengan melihat hasil dari penilaian kreativitas dan aktivitas anak pada kegiatan pretest, maka peneliti dan guru berdiskusi untuk mengadakan peningkatan kreativitas dengan melakukan kegiatan siklus I dengan menerapkan media clay tepung. Dengan diterapkannya media tersebut pada pembelajaran fisik motoric, diharapkan kreativitas anak dapat meningkat dengan baik.

#### Hasil Siklus I

Setelah kegiatan pretest, maka Guru dan Peneliti menyiapkan media plastisin tepung untuk tindakan siklus I. dalam siklus I, Guru dan peneliti melakukan tahap dalam PTK mulai dari perencanaan hingga refleksi.

adapun hasil dari penilaian kreativitas anak dan aktivitas Anak pada tindakan siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Penilaian Kreativitas Anak dalam siklus I

No	Aspek Nilai	Total Rata-rata hitung	Rata-rata hitung	Skor ideal	Prosentase
1.	Orisinalitas	64	3,55	90	71,11 %
2.	Fleksibilitas Warna	67	3,72	90	74,44 %
3.	Fleksibilitas bentuk	63	3,5	90	70 %
4.	Kelancaran dalam warna	56	3,11	90	62,22 %
5.	Kelancaran dalam bentuk	60	3,33	90	66,66 %
	<b>JUMLAH</b>	310	17,21	450	68,86 %

Tabel 4. Hasil Penilaian Aktivitas Anak dalam Siklus I

No.	Aspek Nilai	Total Rata-rata hitung	Ratarata hitung	Skor ideal	Prosentase
1.	Antusiasme	68	3,77	90	75,55 %
2.	Menyimak	50	2,77	90	55,55 %
3.	Konsentrasi	58	3,22	90	64,44 %
4.	Mengikuti arahan	54	3,00	90	60,00 %
5.	Ketepatan Waktu	58	3,22	90	64,44 %
	<b>JUMLAH</b>	288	15,98	450	63,99 %

Kreativitas anak dalam pelajaran fisik motorik mengalami peningkatan dari pretest menuju siklus I terlihat dari jumlah total keseluruhan skor dari pretest sebesar 14,04 dan jumlah skor total pada kegiatan siklus I sebesar 17,21 sehingga pada penilaian kreativitas mengalami kenaikan sebesar 3,17.

Sedangkan Aktivitas Anak dalam pelajaran fisik motorik mengalami peningkatan dari pretest menuju siklus I pada setiap aspek penilaian aktivitas, terlihat dari jumlah total keseluruhan skor dari pretest sebesar 14,14 dan jumlah skor total pada kegiatan siklus I sebesar 15,98 sehingga pada penilaian aktivitas mengalami kenaikan sebesar 1,84.

#### Hasil Siklus II

Setelah tindakan siklus I, maka Guru dan Peneliti menyiapkan media plastisin tepung untuk tindakan siklus II. Dalam siklus II, Guru dan peneliti melakukan tahap dalam PTK mulai dari perencanaan hingga refleksi. Tahap perencanaan dilakukan dengan beberapa perbaikan sesuai dengan hasil refleksi yang sudah dilakukan pada siklus I.

adapun hasil dari penilaian kreativitas anak dan aktivitas Anak pada tindakan siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Penilaian Kreativitas Anak dalam Siklus II

No.	Aspek Nilai	Total Rata-rata hitung	Rata-rata hitung	Skor ideal	Prosentase
1.	Orisinalitas	69	3,83	90	76,66 %
2.	Fleksibilitas Warna	78	4,33	90	86,66 %
3.	Fleksibilitas bentuk	73	4,05	90	81,11 %
4.	Kelancaran dalam warna	65	3,61	90	72,22 %
5.	Kelancaran dalam bentuk	68	3,77	90	75,55 %
	<b>JUMLAH</b>	353	19,59	450	78,44 %



Tabel 6. Hasil Penilaian Aktivitas Anak dalam siklus II

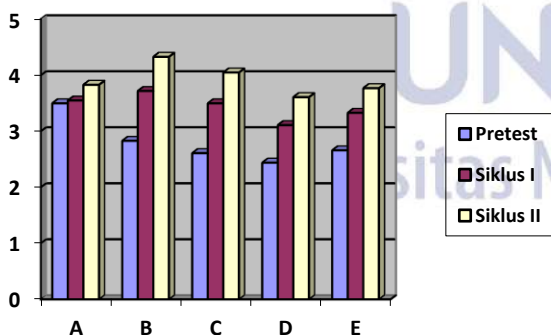
No.	Aspek Nilai	Total Rata-rata hitung	Ratarata hitung	Skor ideal	Prosentase
1.	Antusiasme	73	4,05	90	81,11 %
2.	Menyimak	61	3,38	90	67,77 %
3.	Konsentrasi	70	3,88	90	77,77 %
4.	Mengikuti arahan	67	3,72	90	74,44 %
5.	Ketepatan Waktu	59	3,27	90	65,55 %
	JUMLAH	330	18,3	450	73,33 %

keaktivitas anak dalam pelajaran fisik motorik mengalami peningkatan yang baik dari Siklus I menuju siklus II pada setiap aspek penilaian kreativitas, terlihat dari jumlah total keseluruhan skor dari Siklus I sebesar 17,21 dan jumlah skor total pada kegiatan siklus II sebesar 19,59 sehingga pada penilaian kreativitas mengalami kenaikan sebesar 2,83.

Sedangkan aktivitas anak dalam pelajaran fisik motorik juga mengalami peningkatan yang baik dari siklus I menuju siklus II pada setiap aspek penilaian aktivitas, terlihat dari jumlah total keseluruhan skor dari siklus I sebesar 15,98 dan jumlah skor total pada kegiatan siklus II sebesar 18,4 sehingga pada penilaian aktivitas mengalami kenaikan sebesar 2,42.

## HASIL PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK DARI PRETEST, SIKLUS I, DAN SIKLUS II

Berikut ini disajikan diagram hasil peningkatan aspek kreativitas Anak mulai dari pretest, siklus I hingga siklus II.



Gambar 1. Diagram Peningkatan Kreativitas Anak dari Pretest, siklus I, dan siklus II

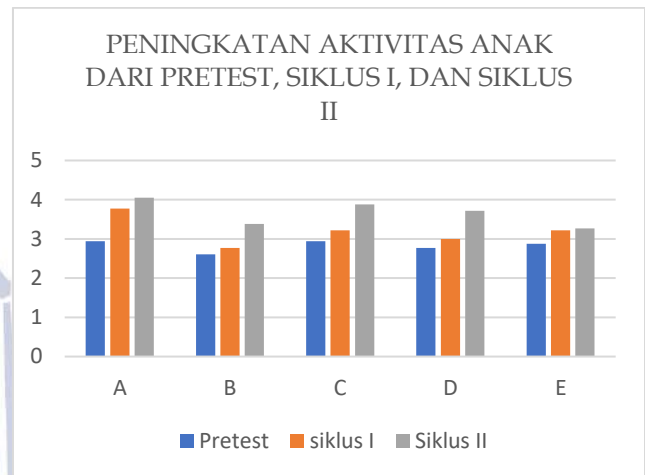
Keterangan :

- A = Orisinalitas  
B = Fleksibilitas Warna  
C = Fleksibilitas Bentuk  
D = Keluwesan dalam Warna

E = Keluwesan dalam Bentuk

## HASIL PENINGKATAN AKTIVITAS DARI PRETEST, SIKLUS I, DAN SIKLUS II

Berikut ini disajikan diagram hasil peningkatan aspek Aktivitas Anak mulai dari pretest, siklus I hingga siklus II.



Gambar 2. Diagram Peningkatan Aktivitas Anak dari Pretest, siklus I, dan siklus II

Keterangan :

- A = Antusiasme  
B = Menyimak  
C = Konsentrasi  
D = Mengikuti Arahan  
E = Ketepatan Waktu

### FOTO HASIL KARYA ANAK



Gambar 3. Hasil Karya Aini saat Pretes



Gambar 4. Hasil Karya Zidan saat Pretest



Gambar 7. Hasil Karya Tasya saat Siklus I



Gambar 5. Hasil Karya Panji saat Pretest



Gambar 8. Hasil Karya Nadin saat Siklus II



Gambar 6. Hasil Karya Salwa saat Siklus I



Gambar 9. Hasil Karya Adriel saat Siklus I



Gambar 10. Hasil Karya Aura saat Siklus II



Gambar 11. Hasil Karya Nadin saat Siklus II

## PENUTUP SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Setelah diadakannya pelaksanaan tindakan pretest hingga siklus II dengan menggunakan media plastisin tepung pada pelajaran fisik motorik, pada anak kelas B di Raudhatul Athfal Muslimat Al-Falah, kreativitas anak kelas B di Raudhatul Athfal Muslimat Al-Falah mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan (Pretest) dan sesudah dilaksanakan tindakan. Hal ini menunjukkan bahwa melalui media plastisin tepung, kreativitas Anak dapat meningkat dengan baik. Pengukuran peningkatan kreativitas anak ditinjau dari 5 Aspek, yaitu aspek orisinalitas, aspek fleksibilitas warna, aspek fleksibilitas bentuk, aspek kelancaran dalam warna, dan aspek kelancaran dalam bentuk. Pada kegiatan pretest hasil skor keseluruhan pada penilaian kreativitas anak sebesar 253 dengan rata-rata skor 14,04 dan prosentase 56,22%. Pada tindakan Siklus I hasil skor keseluruhan pada penilaian kreativitas anak sebesar 310 dengan rata-rata skor 17,21 dan prosentase 68,86%. Sedangkan pada tindakan siklus II hasil skor keseluruhan pada penilaian kreativitas anak sebesar 353 dengan rata-

rata 19,59 dengan prosentase 78,44%. Jadi, dari tindakan pretest hingga tindakan siklus II pada penilaian kreativitas terjadi peningkatan sebesar Melalui hasil pengukuran tersebut, dapat disimpulkan bahwa media plastisin tepung dapat meningkatkan kreativitas anak kelas B di Raudlatul Athfal Muslimat Al-Falah dengan peningkatan skor sebesar 100 atau dalam rata-rata sebesar 5,55 dan dalam prosentase sebesar 22,22%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media plastisin tepung dapat meningkatkan kreativitas anak kelas B di Raudlatul Athfal Muslimat Al-Falah dengan baik.

2. Selama dilaksanakannya tindakan mulai dari pretest, siklus I hingga siklus II ibu Nurti selaku guru kelas B menilai aktivitas Anak. Penilaian aktivitas Anak ini meliputi 5 aspek, yaitu aspek antusiasme, aspek menyimak, aspek konsentrasi, aspek mengikuti arahan, dan aspek ketepatan waktu. setelah dilaksanakannya tindakan mulai dari pretest, siklus I hingga siklus II aktivitas Anak terlihat meningkat dengan baik dibandingkan saat sebelum dilaksanakan tindakan. Pada kegiatan pretest hasil skor keseluruhan pada penilaian Aktivitas anak sebesar 255 dengan rata-rata skor 14,14 dan prosentase 56,66%. Pada tindakan Siklus I hasil skor keseluruhan pada penilaian aktivitas anak sebesar 288 dengan rata-rata skor 15,98 dan prosentase 63,99%. Sedangkan pada tindakan siklus II hasil skor keseluruhan pada penilaian kreativitas anak sebesar 330 dengan rata-rata 18,3 dengan prosentase 73,33%. Melalui hasil pengukuran tersebut, dapat disimpulkan bahwa media plastisin tepung dapat meningkatkan aktivitas anak kelas B di Raudlatul Athfal Muslimat Al-Falah dengan peningkatan skor sebesar 75 atau dalam rata-rata sebesar 4,16 dan dalam prosentase sebesar 16,67%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media plastisin tepung dapat meningkatkan Aktivitas anak kelas B di Raudlatul Athfal Muslimat Al-Falah dengan baik.

## SARAN

1. Untuk Guru kelas B disarankan untuk menggunakan media yang berbeda pada setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran fisik motorik, sehingga antusiasme anak dalam pembelajaran meningkat.
2. Hendaknya dalam mengembangkan kreativitas Anak, guru tidak membatasi anak dalam berkreasi. Pemberian stimulus positif dan bimbingan yang baik pada kegiatan bermain dan belajar dapat menumbuhkan kembangkan kreativitas anak dalam berkarya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, S. Sadiman. 2003. *Media Pendidikan (Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: CV Rajawali
- Azhar, Arsyad. 2006. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Craft, Anna. 2003. *Membangun Kreativitas Anak*. Depok: Inisiasi Press
- Danim, Sudarman. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Angkasa
- Munandar, S.C Utami. 1999. *Kreativitas dan keberbakatan strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama
- Prastiti, Wiwien Dinar. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Surakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang
- Purnomo, Heri. 2004. *Nirmana Dwimatra*. Yogyakarta: Unit Produksi Seni Rupa FBS UNY
- Seefeldt, Carol dan Barbara A. Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini, Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta: Indeks
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bina Aksara
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Undang-Undang RI no. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yusuf, LN Syamsu. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Estha. 2007. *Macam-macam Paperclay*.  
<http://kreasitha.blogspot.com/2007/11/macam-macam-clay.html> Diunduh pada tanggal 6 November 2015 .
- Primula. 2011. *Ciri-Ciri Anak Kreatif*.  
<http://www.kaskus.us/showthread.php> Diunduh pada tanggal 8 November 2015